

# Kapitalisasi Pendidikan Serta Dampaknya Bagi Pendidikan Islam

*by* Rahmah Rahmah

---

**Submission date:** 12-Jul-2024 01:59PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2415604080

**File name:** JBPAI\_VOLUME.\_2,\_NO.\_5,\_OKTOBER\_2024\_hal\_239-243.docx (63.33K)

**Word count:** 1520

**Character count:** 10842



## Kapitalisasi Pendidikan Serta Dampaknya Bagi Pendidikan Islam

Rahmah, Kasful Anwar US, Sya'roni

Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Email: [rahmahsp75@gmail.com](mailto:rahmahsp75@gmail.com),

[kasfulanwarus@uinjambi.ac.id](mailto:kasfulanwarus@uinjambi.ac.id), [syaroni@uinjambi.ac.id](mailto:syaroni@uinjambi.ac.id)

Alamat: Jln. Arif Rahman Hakim No. 111, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36361

Korespondensi penulis: [rahmahsp75@gmail.com](mailto:rahmahsp75@gmail.com)

**Abstract :** *This study discusses the capitalization of education and its impact on Islamic education, with a discussion of what is the definition of capitalization of education, Islam's view of capitalization of education, and the impact of capitalization of education on Islamic education. Education is an effort to educate humans to become a complete human being. Education is a forum to provide assistance to students to become more mature. Islamic education is a conscious guidance or leader by educators towards the physical and spiritual development of students towards the formation of their main personality (insan kamil). Capitalism in education means the capitalization of education, which is the process of capitalizing on education. Where the principles of the market economy, such as competition, profitability, and privatization, have a significant effect on the education system. In this context, education is seen as a market where a commercial approach is applied to manage, finance, and provide educational services.*

**Keywords :** *Education Capitalization, Islamic Education*

**Abstrak :** Penelitian ini membahas mengenai kapitalisasi pendidikan serta dampaknya bagi pendidikan Islam, dengan pembahasan mengenai apa definisi dari kapitalisasi pendidikan, pandangan Islam terhadap kapitalisasi pendidikan, dan dampak kapitalisasi pendidikan terhadap pendidikan Islam. Pendidikan merupakan upaya untuk mendidik manusia agar menjadi manusia seutuhnya. Pendidikan merupakan wadah untuk memberikan bantuan kepada peserta didik untuk menjadi lebih dewasa. Pendidikan Islam adalah bimbingan atau pemimpin secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadiannya yang utama (insan kamil). Kapitalisme dalam pendidikan maksudnya adalah kapitalisasi pendidikan, yaitu proses pengkaptalan terhadap pendidikan. Di mana prinsip-prinsip ekonomi pasar, seperti persaingan, profitabilitas, dan privatisasi, berpengaruh secara signifikan terhadap sistem pendidikan. Dalam konteks ini, pendidikan dipandang sebagai suatu pasar di mana pendekatan komersial diterapkan untuk mengelola, membiayai, dan menyediakan layanan pendidikan.

Kapitalisme dalam pendidikan maksudnya adalah kapitalisasi pendidikan, yaitu proses pengkaptalan terhadap pendidikan. Dampak kapitalisme pendidikan terhadap pendidikan Islam adalah komersialisasi yang berlebihan, privatisasi yang berlebihan, biaya pendidikan meningkat, dan perubahan kurikulum.

**Kata kunci:** Kapitalisasi Pendidikan, Pendidikan Islam

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan Islam, sebagai bagian integral dari identitas dan tradisi intelektual umat Muslim, menghadapi tantangan signifikan dalam menghadapi fenomena kapitalisasi. Kapitalisasi pendidikan tidak hanya mencakup komodifikasi pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mempengaruhi nilai-nilai fundamental yang ditanamkan dalam sistem pendidikan Islam.

Pendidikan Islam mengalami transformasi signifikan akibat kapitalisasi global. Di bawah pengaruh neoliberalisme, pendidikan ini harus menyesuaikan diri dengan tekanan untuk mengukur kesuksesannya dalam konteks ekonomi. Privatisasi dan komodifikasi pendidikan

agama mengancam nilai-nilai tradisional dan aksesibilitas yang merata. Hal ini memunculkan dilema antara mempertahankan identitas keagamaan dan memenuhi tuntutan pasar global.

Pentingnya memahami dampak kapitalisasi terhadap pendidikan Islam tidak hanya menyangkut penyesuaian dengan dinamika global ekonomi, tetapi juga mencakup pelestarian nilai-nilai tradisional dan peran pendidikan dalam membangun identitas agama.

Selanjutnya, untuk lebih memahami tentang kapitalisme pendidikan dan dampaknya terhadap pendidikan Islam, dalam makalah ini akan dibahas mengenai kapitalisme pendidikan serta dampaknya terhadap pendidikan Islam beserta hal-hal yang terkait di dalamnya.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **A. Definisi Kapitalisme Pendidikan**

Kapitalis berasal dari kata *capital* dalam bahasa Inggris yang berarti modal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, kapitalisme merupakan sistem dan paham ekonomi (perekonomian) yang modalnya (penanaman modalnya, kegiatan industrinya) bersumber pada modal pribadi atau modal perusahaan swasta dengan ciri persaingan dalam pasaran bebas.

Pendidikan merupakan upaya untuk mendidik manusia agar menjadi manusia seutuhnya. Pendidikan merupakan wadah untuk memberikan bantuan kepada peserta didik untuk menjadi lebih dewasa. Dalam lingkup Islam, Ahmad D. Marimba menjelaskan tentang pendidikan Islam adalah bimbingan atau pemimpin secara sadar oleh pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani peserta didik menuju terbentuknya kepribadiannya yang utama (insan kamil).

Kapitalisme dalam pendidikan maksudnya adalah kapitalisasi pendidikan, yaitu proses pengkapitalan terhadap pendidikan. Di mana prinsip-prinsip ekonomi pasar, seperti persaingan, profitabilitas, dan privatisasi, berpengaruh secara signifikan terhadap sistem pendidikan. Dalam konteks ini, pendidikan dipandang sebagai suatu pasar di mana pendekatan komersial diterapkan untuk mengelola, membiayai, dan menyediakan layanan pendidikan. Komersialisasi pendidikan menurut Habibie adalah sebuah proses yang mengantarkan seseorang untuk menjadi pekerja untuk sektor industri, dan bukan lagi sebagai sarana untuk mengantarkan seseorang memiliki kecerdasan dan memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitarnya.

Komersialisasi pendidikan mengacu pada upaya untuk mencari keuntungan atau profit, di mana setiap lembaga pendidikan yang menerapkan komersialisasi akan bersaing untuk menghasilkan produk pendidikan yang bermutu dan berkualitas guna bersaing dengan lembaga

lain. Dalam konteks pendidikan, komersialisasi sering kali terkait dengan jumlah peserta didik yang masuk ke sekolah tersebut. Semakin banyak peserta didik yang mendaftar, semakin besar potensi keuntungan yang dapat diperoleh.

Lembaga pendidikan yang unggul akan mengakibatkan terbentuknya monopoli, sehingga penentuan harga (biaya pendidikan) tanpa ada penawaran dan permintaan terlebih dahulu dengan para pengguna jasa pendidikan (masyarakat). Lembaga pendidikan akan menawarkan biaya pendidikan tanpa memikirkan kemampuan dari masyarakat. Jelas hal ini akan merugikan bagi masyarakat, karena mereka tidak diberi kesempatan untuk menawar harga (biaya pendidikan). Dampaknya, ini dapat menghasilkan kesenjangan sosial di mana hanya mereka yang mampu secara finansial yang dapat mengakses pendidikan tersebut. Sebaliknya, mereka yang kurang mampu akan menghadapi kesulitan dalam mendapatkan akses ke pendidikan yang sama.

### **B. Pandangan Islam terhadap Kapitalisme Pendidikan**

Kapitalisasi pendidikan bertentangan dengan nilai-nilai Islam karena Islam menganggap bahwa hak dan kewajiban seseorang tidak boleh dibedakan berdasarkan kekayaan atau latar belakang suku bangsa, melainkan berdasarkan tingkat ketakwaan mereka. Pendidikan dianggap sebagai faktor penting dalam memperoleh pengetahuan, dan dalam Islam, semua individu memiliki hak untuk mengakses pendidikan, baik dengan memberikannya atau mencarinya.

Pemahaman kapitalisme pendidikan yang menitikberatkan pada keuntungan/komersialisasi bertentangan dengan tujuan pendidikan dalam perspektif Islam. Islam mengajarkan nilai-nilai untuk memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan demi kebaikan diri sendiri dan orang lain. Setiap individu diberi peran untuk membawa perubahan positif dalam hidupnya sendiri serta masyarakat di sekitarnya. Dengan demikian, tujuan utama pendidikan dalam Islam adalah untuk memberikan pengaruh positif dan memungkinkan individu untuk berkembang secara spiritual, moral, dan intelektual.

### **C. Dampak Kapitalisme Pendidikan terhadap Pendidikan Islam**

Pendidikan yang terlalu terkapitalisasi dapat memunculkan tantangan dan dampak terutama terhadap pendidikan islam, dampak tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Komersialisasi yang berlebihan

Ketika pendidikan dianggap sebagai produk yang dapat diperjualbelikan, risiko komersialisasi berlebihan meningkat. Hal ini dapat menggeser fokus dari pendidikan sebagai sarana pengembangan nilai-nilai spiritual dan akademik menjadi orientasi pada profitabilitas dan persaingan pasar.

2. Privatisasi pendidikan

Ada kecenderungan untuk mengalihkan pendidikan Islam dari sektor publik ke sektor swasta, yang dapat mempengaruhi aksesibilitas dan kualitas pendidikan Islam bagi masyarakat luas. Kebijakan Undang-Undang Pendidikan Tinggi tahun 2012 mendorong privatisasi dan mendorong sektor swasta dan industri untuk berinvestasi dalam pendidikan, yang mengubah peran negara dalam pendidikan dan berpotensi memperburuk ketimpangan.

3. Biaya pendidikan yang meningkat

Biaya pendidikan yang tinggi dapat membuat pendidikan berkualitas hanya tersedia bagi mereka yang mampu secara finansial, sementara mereka yang kurang mampu menghadapi hambatan akses yang lebih besar. Akibatnya distribusi pendidikan kurang merata, karena masih banyak orang yang tidak dapat mengakses dan mendapatkan pendidikan.

4. Perubahan kurikulum

Kapitalisme dapat mempengaruhi kurikulum pendidikan Islam dengan menekankan lebih banyak pada keterampilan ekonomi dan keuangan, sering kali mengurangi fokus pada pengembangan nilai-nilai spiritual seperti akhlak dan adab, nilai-nilai etik dan moral, serta nilai-nilai intelektual. Pendekatan ini cenderung lebih memprioritaskan hasil material daripada nilai-nilai humanistik, yang berpotensi membatasi potensi manusia dan kesadaran. Fenomena yang terjadi pada penelitian Qurtubi & Asari menjelaskan bahwa sekolah atau madrasah saat ini tidak mengembangkan semangat belajar kebenaran, tetapi menjadi pelayan kapitalisme. Sekolah dan madrasah tidak menanamkan cinta akan ilmu pengetahuan, atau mengajarkan keadilan, anti-korupsi, atau anti-penindasan masyarakat.

**3. KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. Kesimpulan**

Kapitalisme dalam pendidikan maksudnya adalah kapitalisasi pendidikan, yaitu proses pengkapitalan terhadap pendidikan. Dampak kapitalisme pendidikan terhadap pendidikan

Islam adalah komersialisasi yang berlebihan, privatisasi yang berlebihan, biaya pendidikan meningkat, dan perubahan kurikulum.

## B. Saran

Untuk mengurangi dampak negatif kapitalisme pada pendidikan Islam, <sup>6</sup>peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, melakukan regulasi dan pengawasan terhadap praktik komersialisasi pendidikan. Pemerintah dan lembaga terkait harus mengimplementasikan kebijakan yang melindungi akses pendidikan yang adil dan berkualitas bagi semua lapisan masyarakat.
2. Bagi lembaga pendidikan, fokuskan dan perkuat nilai-nilai pendidikan Islam yang murni pada kurikulum pelajaran, mengalokasikan lebih banyak dana dan sumber daya untuk meningkatkan kualitas pendidikan publik, termasuk madrasah dan sekolah Islam. Investasi dalam pelatihan guru dan pengembangan kepemimpinan yang berfokus pada pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai Islam dan berkelanjutan

## DAFTAR REFERENSI

- Ahmad D. Marimba. (1989). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al- Ma'arif.
- Muhammad Akbar Mukti, S. (2020). Melawan Kapitalisme Pendidikan. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam dan Humaniora*, 4(2), 232-245.
- Muhid, A., & Putra, I. O. L. (2021). Kapitalisasi Pendidikan dan Aksestabilitas Belajar. *Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 14(1), 89-103.
- Qurtubi, A., & Asari, A. (2022). Islamic Education and Capitalism: Modern Islamic Education Management in Banten. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(2), 123-130.
- Satgar, V. (2014). *The Solidarity Economy Alternative: Emerging Theory and Practice*. Natal, South Africa : University of KwaZulu-Natal Press.
- Sulfasyah, S., & Arifin, J. (2016). Komersialisasi pendidikan. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 4(2).
- Wasitohadi, W. (2014). Hakekat Pendidikan Dalam Perspektif John Dewey Tinjauan Teoritis. *Satya Widya*, 30(1), 49-61.
- Zulkhairi, T. (2016). Kapitalisasi Pendidikan dan Pengaruhnya di Aceh. *Kalam: Jurnal Agama dan Sosial Humaniora*, 4(2).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi online*

# Kapitalisasi Pendidikan Serta Dampaknya Bagi Pendidikan Islam

## ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="https://kbbi.lektur.id">kbbi.lektur.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="https://doaj.org">doaj.org</a> Internet Source	2%
4	<a href="https://jonedu.org">jonedu.org</a> Internet Source	1%
5	Novi Nurhayati, Elyanti Rosmanidar, Fauzan Ramli. "Pengaruh Jumlah Produksi, Biaya Produksi dan Etos Kerja Islam Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Wanareja Kecamatan Rimbo Ulu", eCo-Buss, 2024 Publication	1%
6	<a href="https://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://isip.usni.ac.id">isip.usni.ac.id</a> Internet Source	1%

8

journal.actual-insight.com

Internet Source

1 %

---

9

www.portalsultra.com

Internet Source

1 %

---

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      < 1%

Exclude bibliography      On